

LITURGI

KEBAKTIAN UMUM

Minggu, 15 November 2015

Pk. 06.00, 08.00, 10.00 & 17.00 WIB



“Menghadap Allah Dengan Hati Yang Tulus”

GEREJA KRISTEN INDONESIA

Jl. Gunung Sahari IV/8 Jakarta Pusat

KEBAKTIAN UMUM GKI GUNUNG SAHARI
“Menghadap Allah Dengan Hati Yang Tulus”
MINGGU, 15 NOVEMBER 2015
Pk. 06.00, 08.00, 10.00 & 17.00 WIB
Pdt. Febe Oriana Hermanto

UMAT BERTHIMPUN

PERSIAPAN

♪ Saat teduh/doa pribadi

PANGGILAN BERIBADAH

(berdiri)

Pnt : Marilah, dengarlah, hai kamu sekalian yang takut akan Allah, aku hendak menceritakan apa yang dilakukan-Nya terhadap diriku.

J : Kepada-Nya aku telah berseru dengan mulutku, kini dengan lidahku aku menyanyikan pujian.

Pnt : Seandainya ada niat jahat dalam hatiku, tentulah Tuhan tidak mau mendengar.

J : Sesungguhnya, Allah telah mendengar, Ia telah memperhatikan doa yang kuucapkan.

Bersama : Terpujilah Allah, yang tidak menolak doaku dan tidak menjauhkan kasih setia-Nya dari padaku.
(Mazmur 66:16-20)

INDAHNYA SAAT YANG TEDUH

KJ. 454:1,2

- 1. Indah nya saat yang teduh menghadap takhta Bapaku: kunoikkan doa padaNya, sehingga hatiku lega. Di waktu bimbang dan gentar, jiwaku aman dan segar; 'ku bebas dari seteru di dalam saat yang teduh.**

- 2. Indahnya saat yang teduh dengan bahagia penuh.
Betapa rindu hatiku kepada saat doaku.
Bersama orang yang kudus kucari wajah Penebus;
dengan gembira dan teguh kunanti saat yang teduh.**

VOTUM DAN SALAM

PF : Pertolongan kita adalah dalam nama Tuhan yang menjadikan langit dan bumi, yang memelihara ciptaan-Nya untuk selama-lamanya.

J : (*menyanyikan*) Amin 3x

PF : Kasih karunia dan damai sejahtera dari Allah, Bapa kita dan dari Tuhan Yesus Kristus menyertai Saudara sekalian.

J : Dan menyertai saudara juga.

SAPA PEMBUKA

(duduk)

PF : *“Lagipula dalam doamu itu janganlah kamu bertele-tele seperti kebiasaan orang yang tidak mengenal Allah. Mereka menyangka bahwa karena banyaknya kata-kata doanya akan dikabulkan. Jadi janganlah kamu seperti mereka, karena Bapamu mengetahui apa yang kamu perlukan, sebelum kamu minta kepada-Nya”. (Matius 6:7-8)*

NYANYIAN JEMAAT

JIKA JIWAKU BERDOA

KJ 460:1,2

- 1. Jika jiwaku berdoa kepada-Mu, Tuhanku,
ajar aku t’rima saja pemberian tangan-Mu
dan mengaku s’perti Yesus di depan sengsara-Nya:
Jangan kehendakku, Bapa, kehendak-Mu jadilah.**

2. **Apa juga yang Kautimbang baik untuk hidupku, biar aku pun setuju dengan maksud hikmat-Mu, menghayati dan percaya, walau hatiku lemah: Jangan kehendakku, Bapa, kehendak-Mu jadilah.**

DOA PENGAKUAN DOSA

PF : *(memberi kesempatan terlebih dahulu kepada jemaat untuk mengakui dosa dalam doanya masing-masing).*

NYANYIAN PENGAKUAN DOSA

BILA KU BERDOA

NKB 140:1-3

1. **Tuhan sambut jiwaku, bila 'ku berdoa;
Dia dan 'ku bertemu, bila 'ku berdoa.
Refrein:
Bila 'ku berdoa, bila 'ku berdoa,
Tuhan sambut jiwaku, bila 'ku berdoa.**
2. **Tiada bimbang dan gentar, bila 'ku berdoa;
hatiku pun bergemar, bila 'ku berdoa.
*Refrein.***
3. **Yesus tahu dan mengerti, bila 'ku berdoa;
pengampunan diberi, bila 'ku berdoa.
*Refrein.***

BERITA ANUGERAH

(berdiri)

PF : Sendengkanlah telinga-Mu, ya TUHAN, jawablah aku

J : Sebab sengsara dan miskin aku

PF : Peliharalah nyawaku, sebab aku orang yang Kaukasihi

J : Selamatkanlah hamba-Mu yang percaya kepada-Mu.

PF : Engkau adalah Allahku, kasihanilah aku, ya Tuhan.
J : **Sebab kepada-Mulah aku berseru sepanjang hari.**
PF : Sebab Engkau, ya Tuhan, baik dan suka mengampuni
J : **dan berlimpah kasih setia bagi semua orang yang berseru kepada-Mu (Mazmur 86:1-5)**
PF : DEMIKIANLAH BERITA ANUGRAH DARI TUHAN!
J : **Syukur kepada Allah!**

T'LAH LEWAT MALAM YANG GELAP NKB 38:1-3

1. **T'lah lewat malam yang gelap, datang hari yang cerah!
Dan rasa takut pun lenyap, jiwaku bersukalah!**

Refrein:

**Sungguh nyata damai sorga membuatku bergemar
Kasih Mukhalis bagiku jadi harta yang besar**

2. **Dihapus-Nya air matakmu dan hatiku pun senang
Mulailah kembaraku yang menuju sorga t'rang.**

Refrein.

-----JEMAAT SALING MEMBERIKAN SALAM DAMAI-----

3. **Pernah 'ku dilingkupi g'lap, namun Allah b'ri terang.
Dan damai milikku tetap kar'na sorga kujelang.**

Refrein.

DOA MEMOHON PENYERTAAN ROH KUDUS

PEMBACAAN ALKITAB

Bacaan I :

Pnt : Bacaan pertama diambil dari Kisah 1 Samuel 1 : 4-20.

⁴ Pada hari Elkana mempersembahkan korban, diberikannyalah kepada Penina, isterinya, dan kepada semua

anaknya yang laki-laki dan perempuan masing-masing sebagian. ⁵ Meskipun ia mengasihi Hana, ia memberikan kepada Hana hanya satu bagian, sebab TUHAN telah menutup kandungannya. ⁶ Tetapi madunya selalu menyakiti hatinya supaya ia gusar, karena TUHAN telah menutup kandungannya. ⁷ Demikianlah terjadi dari tahun ke tahun; setiap kali Hana pergi ke rumah TUHAN, Penina menyakiti hati Hana, sehingga ia menangis dan tidak mau makan. ⁸ Lalu Elkana, suaminya, berkata kepadanya: "Hana, mengapa engkau menangis dan mengapa engkau tidak mau makan? Mengapa hatimu sedih? Bukankah aku lebih berharga bagimu dari pada sepuluh anak laki-laki?" ⁹ Pada suatu kali, setelah mereka habis makan dan minum di Silo, berdirilah Hana, sedang imam Eli duduk di kursi dekat tiang pintu bait suci TUHAN, ¹⁰ dan dengan hati pedih ia berdoa kepada TUHAN sambil menangis tersedu-sedu. ¹¹ Kemudian bernazarlah ia, katanya: "TUHAN semesta alam, jika sungguh-sungguh Engkau memperhatikan sengsara hamba-Mu ini dan mengingat kepadaku dan tidak melupakan hamba-Mu ini, tetapi memberikan kepada hamba-Mu ini seorang anak laki-laki, maka aku akan memberikan dia kepada TUHAN untuk seumur hidupnya dan pisau cukur tidak akan menyentuh kepalanya." ¹² Ketika perempuan itu terus-menerus berdoa di hadapan TUHAN, maka Eli mengamati-amati mulut perempuan itu; ¹³ dan karena Hana berkata-kata dalam hatinya dan hanya bibirnya saja bergerak-gerak, tetapi suaranya tidak kedengaran, maka Eli menyangka perempuan itu mabuk. ¹⁴ Lalu kata Eli kepadanya: "Berapa lama lagi engkau berlaku sebagai orang mabuk? Lepaskanlah dirimu dari pada mabukmu." ¹⁵ Tetapi Hana menjawab: "Bukan, tuanku, aku seorang perempuan yang sangat bersusah hati; anggur ataupun minuman yang memabukkan tidak kuminum, melainkan aku mencurahkan isi hatiku di hadapan TUHAN. ¹⁶ Janganlah anggap hambamu ini seorang perempuan dursila; sebab karena besarnya cemas dan sakit hati aku berbicara demikian lama." ¹⁷ Jawab Eli: "Pergilah dengan selamat, dan Allah Israel akan

memberikan kepadamu apa yang engkau minta dari padanya." 18 Sesudah itu berkatalah perempuan itu: "Biarlah hambamu ini mendapat belas kasihan dari padamu." Lalu keluarlah perempuan itu, ia mau makan dan mukanya tidak muram lagi. 19 Keesokan harinya bangunlah mereka itu pagi-pagi, lalu sujud menyembah di hadapan TUHAN; kemudian pulanglah mereka ke rumahnya di Rama. Ketika Elkana bersetubuh dengan Hana, isterinya, TUHAN ingat kepadanya. 20 Maka setahun kemudian mengandunglah Hana dan melahirkan seorang anak laki-laki. Ia menamai anak itu Samuel, sebab katanya: "Aku telah memintanya dari pada TUHAN."

Pnt : Demikianlah sabda Tuhan !

J : **Syukur kepada Allah !**

1Samuel 2 : 1-10

Refrein

(pertama kali dinyanyikan oleh cantor, kemudian dinyanyikan bersama jemaat)

**Tidak ada yang kudus Bagaikan Tuhan,
Karna tak ada yang lain selain Engkau,
Dan tak ada gunung batu seperti Allah kita.**

1. "Hatiku bersuka kar'na Tuhan, tanduk kekuatanku ditinggikan TUHAN, mulutku mencemoohkan musuhku, sebab aku bersuka karna pertolongan-Mu. Jangan kamu s'lalu berkata sombong, jangan caci maki diucapkan mulutmu, kar'na Tuhan itu Allah maha tahu, oleh Dia semua perbuatan diuji.

Refrein.

2. Busur pada pahlawan telah patah, tetapi yang terhuyung dapat kekuatan, yang kenyang dahulu menyewakan dirinya tapi yang lapar dahulu boleh beristirahat.
Bahkan orang mandul lahirkan tujuh anak, tetapi yang banyak anaknya jadi layu, Tuhan mematikan dan menghidupkan, turunkan dan angkat dari dunia orang mati.
Refrein.

Bacaan II :

Pnt : Bacaan kedua diambil dari Surat Ibrani 10 : 11-25.

¹¹ Selanjutnya setiap imam melakukan tiap-tiap hari pelayanannya dan berulang-ulang mempersembahkan korban yang sama, yang sama sekali tidak dapat menghapuskan dosa. ¹² Tetapi Ia, setelah mempersembahkan hanya satu korban saja karena dosa, Ia duduk untuk selama-lamanya di sebelah kanan Allah, ¹³ dan sekarang Ia hanya menantikan saatnya, di mana musuh-musuh-Nya akan dijadikan tumpuan kaki-Nya. ¹⁴ Sebab oleh satu korban saja Ia telah menyempurnakan untuk selama-lamanya mereka yang Ia kuduskan. ¹⁵ Dan tentang hal itu Roh Kudus juga memberi kesaksian kepada kita, ¹⁶ sebab setelah Ia berfirman: "Inilah perjanjian yang akan Kuadakan dengan mereka sesudah waktu itu," Ia berfirman pula: "Aku akan menaruh hukum-Ku di dalam hati mereka dan menuliskannya dalam akal budi mereka, ¹⁷ dan Aku tidak lagi mengingat dosa-dosa dan kesalahan mereka." ¹⁸ Jadi apabila untuk semuanya itu ada pengampunan, tidak perlu lagi dipersembahkan korban karena dosa. ¹⁹ Jadi, saudara-saudara, oleh darah Yesus kita sekarang penuh keberanian dapat masuk ke dalam tempat kudus, ²⁰ karena Ia telah membuka jalan yang baru dan yang hidup bagi kita melalui tabir, yaitu diri-Nya sendiri, ²¹ dan kita mempunyai seorang Imam Besar sebagai kepala Rumah Allah. ²² Karena itu marilah kita menghadap Allah dengan hati yang tulus ikhlas dan keyakinan iman yang teguh, oleh karena hati kita telah dibersihkan dari hati nurani yang jahat dan tubuh

kita telah dibasuh dengan air yang murni. ²³ Marilah kita teguh berpegang pada pengakuan tentang pengharapan kita, sebab Ia, yang menjanjikannya, setia. ²⁴ Dan marilah kita saling memperhatikan supaya kita saling mendorong dalam kasih dan dalam pekerjaan baik. ²⁵ Janganlah kita menjauhkan diri dari pertemuan-pertemuan ibadah kita, seperti dibiasakan oleh beberapa orang, tetapi marilah kita saling menasihati, dan semakin giat melakukannya menjelang hari Tuhan yang mendekat.

Pnt : Demikianlah sabda Tuhan !

J : Syukur kepada Allah !

Bacaan III :

PF : Bacaan ketiga diambil dari Kitab Injil Tuhan Yesus Kristus menurut Injil Markus 13 : 1-8.

¹ Ketika Yesus keluar dari Bait Allah, seorang murid-Nya berkata kepada-Nya: "Guru, lihatlah betapa kokohnya batu-batu itu dan betapa megahnya gedung-gedung itu!" ² Lalu Yesus berkata kepadanya: "Kaulihat gedung-gedung yang hebat ini? Tidak satu batupun akan dibiarkan terletak di atas batu yang lain, semuanya akan diruntuhkan." ³ Ketika Yesus duduk di atas Bukit Zaitun, berhadapan dengan Bait Allah, Petrus, Yakobus, Yohanes dan Andreas bertanya sendirian kepada-Nya: ⁴ "Katakanlah kepada kami, bilamanakah itu akan terjadi, dan apakah tandanya, kalau semuanya itu akan sampai kepada kesudahannya." ⁵ Maka mulailah Yesus berkata kepada mereka: "Waspadalah supaya jangan ada orang yang menyesatkan kamu! ⁶ Akan datang banyak orang dengan memakai nama-Ku dan berkata: Akulah dia, dan mereka akan menyesatkan banyak orang. ⁷ Dan apabila kamu mendengar deru perang atau kabar-kabar tentang perang, janganlah kamu gelisah. Semuanya itu harus terjadi, tetapi itu belum kesudahannya. ⁸ Sebab bangsa akan bangkit melawan bangsa dan kerajaan melawan kerajaan. Akan terjadi gempa bumi di

berbagai tempat, dan akan ada kelaparan. Semua itu barulah permulaan penderitaan menjelang zaman baru.

Pdt : Demikianlah Firman Tuhan, berbahagialah kita yang mendengarkan, menghayati, dan menjadi pelaku firman dalam hidup keseharian. Haleluya!

J : (*menyanyikan*) Haleluya-Haleluya-Haleluya

KHOTBAH : “*Menghadap Allah Dengan Hati Yang Tulus*”

SAAT HENING

PERSEMBAHAN PUJIAN

Pk. 06.00 : PS. Adoramus

Pk. 08.00 : PS. PDP

Pk. 10.00 : Ens. Remaja

Pk. 17.00 : Kolintang 2

PENGAKUAN IMAN

(berdiri)

Pnt : Marilah kita bersama dengan umat Allah di masa lalu, masa kini dan masa yang akan datang mengingat pengakuan pada baptisan kita menurut Pengakuan Iman Rasuli.

J : Aku Percaya.....

DOA SYAFAAT

diakhiri dengan menyanyikan Doa Bapa Kami

(live)

PF : *(Memimpin Doa Syafaat)*

PENGUCAPAN SYUKUR

Pnt : Umat yang dikasihi Tuhan, marilah kita menyatakan syukur kita kepada Tuhan dengan mengingat firman-Nya : “*Dengan rela hati aku akan mempersembahkan korban kepada-Mu, bersyukur sebab nama-Mu baik, ya TUHAN*”. (Mazmur 54:8)

T'RIMAKASIH, YA TUHANKU

NKB. 134:1-4

- 1. T'rima kasih ya Tuhanku, atas hari pemberian-Mu.
Hari baru limpah rahmat dan dipenuhi oleh kasih-Mu.
Kaucurahkan pada umat-Mu, Kaucurahkan pada umat-Mu.**
- 2. T'rima kasih atas waktu yang Dikau tawarkan padaku,
agar dalam masa muda aku belajar tentang kasih-Mu,
yang besar dan mulia itu, yang besar dan mulia itu.**
- 3. 'Kan kupakai waktu itu melakukan tanggung-jawabku
dan menolong sesamaku menurut firman serta karya-Mu,
kar'na itu makna kasih-Mu, kar'na itu makna kasih-Mu.**
- 4. Puji syukur kuucapkan atas waktu yang Kauciptakan.
Kutaati, kuhargai di dalam kata dan perbuatanku,
agar nyata hidup beriman, agar nyata hidup beriman.**

DOA SYUKUR

(berdiri)

JANJI YANG MANIS

NKB. 143 : 1,2

- 1. Janji yang manis: "Kau tak Ku lupakan",
tak terombang-ambing lagi jiwaku;
Walau lembah hidupku penuh awan,
nanti 'kan cerahlah langit diatasku.
Refrein :
"Kau tidak 'kan Aku lupakan,
Aku memimpinmu, Aku membimbingmu;
Kau tidak 'kan Aku lupakan,
Aku Penolongmu, yakinlah teguh".**

2. **Yakin 'kan janji : “Kau tak Kulupakan”,
dengan sukacita aku jalan t'rus;
Dunia dan kawan tiada kuharapkan,
satu yang setia: Yesus, Penebus.
*Refrein.***

PENGUTUSAN

PF : Sekarang arahkanlah hatimu kepada Tuhan

J : Kami mengarahkan hati kepada Tuhan

PF : Jadilah saksi Kristus

J : Syukur kepada Allah

PF : Terpujilah Tuhan

J : Kini dan selamanya

BERKAT

PF : “Allah, sumber pengharapan, memenuhi engkau dengan segala sukacita dan damai sejahtera dalam iman engkau, supaya oleh kekuatan Roh Kudus engkau berlimpah-limpah dalam pengharapan” AMIN.

J : *(menyanyikan)* Haleluya 5x, Amin 3x